

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Uma Buntar Kabupaten Sumbawa

Rudi Risdianto¹, Fahrudin^{2*}

¹Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

²Universitas Mataram, Indonesia

Article Info

Article history:

Received : 10 November 2022

Publish : 6 Januari 2023

Keywords:

Principal Leadership
Teacher Performance
Elementary School
Sumbawa

Info Artikel

Article history:

Received : 10 November 2022

Publish : 6 Januari 2023

Abstract

The purpose of this study was to describe the principal's leadership in improving teacher performance at SDN UMA BUNTAR, Sumbawa Regency. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection in the study was carried out by observation, documentation, and interviews. Informants in this study include: Principals and Teachers. The data analysis technique used in this study uses the Miles and Huberman interactive data analysis model. Which consists of four flow of activities, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. To measure the validity of the data in this study, researchers used triangulation techniques. The triangulation used in this study is source triangulation using cross-checking of data between informants. The results showed that the principal's leadership in improving teacher performance during the COVID-19 pandemic at the State Elementary School of UMA BUNTAR, Sumbawa Regency was good.

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Informan dalam penelitian ini antara lain: Kepala Sekolah dan Guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Yang terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk mengukur keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan menggunakan cek silang data antar informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa sudah baik.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Fahrudin,

Universitas Mataram

Email: fahrudin@unram.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan kunci utama keberhasilan pembangunan, oleh sebab itu kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan pembangunan nasional. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka upaya yang paling strategis adalah melalui pendidikan. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu Sistem Pendidikan Nasional.

Agar proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik, dan mencapai tujuannya, maka diperlukan tenaga-tenaga pengajar yang memadai, berkualitas dan yang memiliki efektivitas kerja yang tinggi. Dengan demikian penting untuk memperhatikan efektivitas kerja dan terus diupayakan secara maksimal agar mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mewujudkan dan meningkatkan kinerja pegawai di sekolah maka diperlukan peran kepemimpinan kepala sekolah, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah / madrasah yaitu untuk memimpin dan mengelola pendidikan di sekolah dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

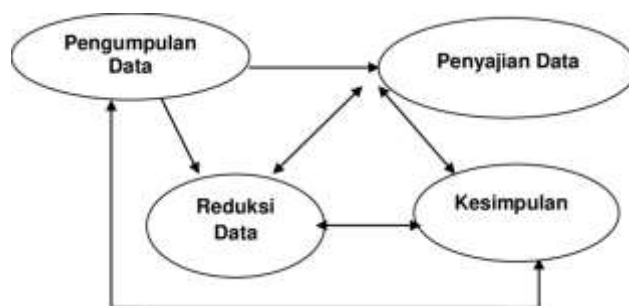
Pada masa pandemi covid-19, kebijakan belajar dari rumah selama pandemi COVID-19 telah berlangsung sejak Maret 2020. Toquero (2020) Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat menyebabkan semua pihak dituntut terlibat aktif dalam upaya mencegah penyebaran virus tersebut. Sebagai upaya menekan penyebaran virus Covid-19, sekolah-sekolah di seluruh dunia ditutup agar peserta didik dapat menerapkan jaga jarak sosial (*social distancing*). Banyak guru kebingungan dalam mempersiapkan materi untuk *online learning* dan kekurangan dana untuk mengajar siswa di daerah terpencil. Salah satunya di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu wujud tanggung jawab kepala sekolah terhadap guru adalah mendorong guru untuk terus meningkatkan kinerja, terutama pada situasi pandemi covid-19. Kinerja setiap guru berbeda- beda sebab guru mempunyai keahlian yang bersumber pada pengalaman, pengetahuan, keahlian serta kompetensi yang disesuaikan beban kerja yang diterimanya. Kinerja merujuk pada tingkat keberhasilan melaksanakan tugas serta kemampuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gibson dan Ivancevich (1994) mengemukakan bahwa kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Namun, dengan berbagai keterbatasan yang ada di sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan diharapkan melakukan berbagai inovasi untuk mendukung guru dalam menghadirkan pembelajaran jarak jauh yang efektif. Namun, yang terjadi di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa menunjukkan bahwa selama masa covid-19 dari pihak sekolah sendiri masih belum siap melakukan kebijakan pembelajaran jarak jauh dikarenakan keterbatasan akses internet di wilayah tersebut, selain itu keadaan siswa yang tidak memungkinkan untuk menerima pembelajaran *online* karena tidak semua siswa memiliki alat/fasilitas seperti *smartphone* untuk mendukung kegiatan pembelajaran dari rumah. Tentunya tidak mudah bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan guru untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan kondisi yang ada.

Dari uraian di atas, kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi covid-19 di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa Barat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Creswell (2016:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini antara lain: Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah Dasar Negeri UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 1. Miles and Huberman's Interactive Data Analysis Model

Untuk mengukur keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan menggunakan cek silang data antar informan

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah selama Covid-19 di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa

Pelaksanaan belajar dari rumah menempatkan guru sebagai aktor dengan tanggung jawab terbesar. Namun, proses pembelajaran tidak dapat sepenuhnya diserahkan kepada guru, ditentukan juga oleh kualitas dan kebijakan dari kepala sekolah itu sendiri. Kepemimpinan secara sederhana adalah merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin di sekolah. Dalam konteks organisasi pendidikan, kepemimpinan pendidikan diartikan sebagai proses mempengaruhi untuk menggerakkan pelaksana pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai secara efektif dan efisien. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung kepada strategi kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan lembaga lainnya pun sudah mengeluarkan panduan khusus terkait pengajaran efektif selama belajar dari rumah termasuk bagaimana menentukan capaian pembelajaran serta rekomendasi sumber materi yang dapat diakses melalui internet. Berbekal hal-hal di atas, kepala sekolah seharusnya mengemban tanggung jawab dalam memastikan proses pembelajaran daring berlangsung efektif. Mereka juga berkewajiban membantu guru menemukan solusi yang dihadapi dan mengurangi beban mereka selama pelaksanaan belajar dari rumah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa selama masa pandemi membuat kebijakan yang tidak memberatkan guru dan siswa terkait proses pembelajaran selama covid-19 dengan tidak memaksakan guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (*online*) dikarenakan kondisi sekolah dan para siswa yang memiliki banyak keterbatasan baik itu dari segi fasilitas/sarana dan prasarana dari pihak sekolah yang kurang dan akses internet yang terbatas atau susah diwilayah tersebut. Selain itu, keadaan siswa yang masih banyak dikategorikan tidak mampu mengikuti pembelajaran *online* yang mengharuskan para siswa dapat mengakses pembelajaran melalui aplikasi *smartphone*. Hal inilah yang membuat kepala sekolah SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa membuat kebijakan terkait proses pembelajaran selama pandemi covid-19 dengan melakukan pembelajaran tatap muka serta melakukan kunjungan (*home visit*) kerumah siswa dengan tetap memaui protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Kondisi lain menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa dalam kepemimpinannya, selain membuat kebijakan terkait proses pembelajaran secara rutin melakukan evaluasi dengan guru. Menampung aspirasi atau saran dari guru terkait kegiatan/proses pembelajaran selama covid-19, hal-hal yang menjadi masalah serta kendala guru dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan segala keterbatasan yang ada.

Memberikan motivasi kepada guru untuk terus memberikan pelayanan pembelajaran terbaik bagi siswa dengan tidak memberatkan guru atau menuntut guru mengingat keadaan yang serba terbatas.

Sikap dan perilaku kepala sekolah SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa untuk menjadi seorang teladan atau contoh di sekolah juga sudah diterapkan. Hal ini dapat dilihat beliau selalu datang ke sekolah tepat waktu, memantau guru yang sedang mengajar. Kompri (2017) mengemukakan bahwa pemimpin harus memiliki sifat baik dan dapat dijadikan teladan bagi bawahannya dalam lingkungan sekolah. Sikap rendah hati, adil, jujur, dan percaya diri harus melekat dalam diri seorang kepala sekolah.

Hal ini didukung penelitian sebelumnya, Triwantoro dan Anih (2019) yang menyatakan bahwa keteladanan kepala sekolah dapat memberikan pengaruh baik terhadap pembentukan karakter siswa seperti keteladanan dalam bertutur kata, berkepribadian yang baik, berpenampilan sopan, disiplin, dan peduli terhadap lingkungan sekolah. Penelitian lain oleh Bunyamin dkk (2020) juga menjelaskan bahwa apabila kepala sekolah memiliki kepedulian tinggi terhadap guru maka kemampuan mengajar guru akan baik. Selain itu, guru akan semakin berprestasi dan memiliki rasa sadar dan semangat yang tinggi.

3.2 Kinerja Guru selama Covid-19 di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa

Profesi guru telah disebutkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Undang-undang tersebut menuliskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan juga mengevaluasi peserta didik baik itu pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, maupun pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Ini artinya seorang guru memiliki peran penting dalam menyukseskan pendidikan khususnya di Indonesia. Karena kualitas seorang guru sangat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan di suatu Negara. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak untuk meningkatkan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Dalam berbagai literature juga banyak disebutkan bahwa kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru.

Segala kemampuan guru yang terealisasikan dapat disebut dengan kinerja guru. Kinerja guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya pada diri peserta didik. Pendapat Byars dan Rue (2004) yang dikutip dalam salah satu penelitian menyatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang menggambarkan tingkatan pencapaian dalam penyelesaian pekerjaan seseorang. Maka kinerja memberikan gambaran seberapa baik seseorang dalam menyelesaikan tuntutan suatu kewajiban. Dari sini dinilai bahwa suatu penelitian untuk mengetahui kinerja guru yang sudah mendapat tunjangan profesi kaitannya dengan kemampuan perlu dilakukan. Karena penilaian kinerja guru yang mengajar merupakan bagian penting dari seluruh proses pembelajaran di suatu sekolah demi meningkatkan mutu dan kualitas mengajar seorang guru

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kinerja guru di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa sudah baik. Hal ini dapat dilihat bagaimana guru merancang pembelajaran, seperti guru membuat RPP khusus selama masa pandemi, memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuannya dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Penyusunan RPP guru dibuat dengan menyesuaikan karakteristik siswa sarana prasarana dan lingkungan sekolah. Dengan segala keterbatasan pihak sekolah dan para siswa, SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa menggunakan metode pembelajaran *home visit* sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Program sekolah ini dilaksanakan dengan cara para guru mengunjungi tempat tinggal siswa untuk memberikan pembelajaran, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak didik. Penggunaan metode pembelajaran *home visit*, dan sudah menjadi keputusan bersama semua pihak, kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Pihak sekolah menjelaskan, sejak pandemi Covid-19 tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka, sehingga pihaknya

menggunakan metode pembelajaran *home visit*. Keputusan menggunakan metode inipun disetujui wali murid, agar anaknya mendapatkan mata pelajaran langsung dari gurunya. Sebelum menggunakan metode *home visit*, pihak sekolah sempat melakukan pembelajaran secara daring atau *online*. Tetapi metode ini tidak dapat dinikmati oleh sebagian siswa, khususnya yang bertempat tinggal di pelosok dan tidak memiliki fasilitas penunjang untuk mendapatkan materi melalui pembelajaran secara daring. Terlebih lagi akses internet di wilayah tersebut sangat susah.

Penggunaan metode pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa semangat guru untuk mengajar tinggi dan pantang menyerah. Dalam mengevaluasi, guru berusaha memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa yang dimana aspek penilaian meliputi sikap maupun materi. Selain itu, selama masa pandemi Guru di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa tidak membebani siswa terkait pekerjaan rumah (PR), akan tetapi Guru secara rutin memberikan hasil pekerjaan siswa sebagai bentuk evaluasi, sehingga ada umpan balik dan siswa mengetahui materi apa yang harus ditingkatkan.

Meskipun demikian, guru tetap mengalami kesulitan dalam pembelajaran, disinilah peran kepala sekolah sebagai pimpinan sangat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan proses pembelajaran di institusinya. Ketika guru menghadapi dilema dalam memilih strategi, kepala sekolah dapat berdiskusi dengan guru dan membantu merangkum informasi. Kepala sekolah juga harus lebih aktif berdiskusi bersama guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tidak hanya mengandalkan insiatif kepala sekolah, Dinas Pendidikan di level daerah juga dapat turut andil dengan cara mengawasi peran kepala sekolah. Misalnya, mereka dapat menyediakan pelatihan yang membekali kepala sekolah tentang kebijakan dan inovasi apa saja yang perlu diterapkan selama masa pandemi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim pada Simposium Internasional Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah di Jakarta, Jumat (29/11/2019) dalam pidatonya memberikan imbauan untuk mengubah paradigma kepemimpinan yang awalnya penguasa, pengendali, dan regulator menjadi paradigma kepemimpinan melayani. Fahrudin dan Hakim, (2020) menjelaskan bahwa keberhasilan atau kegagalan sekolah merupakan cermin dari keberhasilan atau kegagalan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah menjalankan aktivitas manajerialnya berupa pengambilan keputusan pendidikan, keteladanan, komunikasi, motivasi dan pemberian pengarahan kepada guru yang akan ikut menentukan masa depan siswa di sekolah.

4. KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa selama pandemi covid-19 sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan kepala sekolah membuat kebijakan kaitannya dengan proses pembelajaran dengan tidak memberatkan guru maupun siswa. Selain itu, kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi guru pada saat-saat sulit semasa pandemi. Kinerja guru di SDN UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang semangat dan tetap mencari solusi agar proses pembelajaran tetap berlangsung baik meskipun dengan banyak kendala yang dihadapi. Kebijakan kepala sekolah yang dihasilkan dari kesepakatan bersama antara kepala sekolah, guru, siswa serta orang tua siswa. Kegiatan proses pembelajaran di SDN UMA BUNTAR dilakukan dengan metode *home visit*, sebelumnya pihak sekolah juga pernah melakukan pembelajaran secara *online* namun dikarenakan keterbatasan seperti akses internet yang sulit, pihak sekolah memutuskan untuk tetap melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah dan melakukan *home visit* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, Kepala Sekolah beserta guru-guru di Sekolah Dasar Negeri UMA BUNTAR Kabupaten Sumbawa Provinsi

Nusa Tenggara Barat atas bantuan dan kemudahan akses informasi yang diberikan kepada peneliti sehingga penelitian ini bias diselesaikan dengan baik. Dr. Fahrudin, M.Pd selaku pembimbing yang dengan senang hati meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bunyamin, et al., “Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik,” *Syntax Idea*, vol 2(12), 1028–1035. 2020
- Byars, LI., dan Rue. LW., *Human Resource Management*. 8th edition. New York: McGraw-Hill. 2004
- Creswell, J. W., *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu)*. Pustaka pelajar. 2016
- Fahrudin dan Hakim, M. “How to Improve Principal Leadership Effectivity”. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 438, 325-327. 2020
- Gibson, JL dan John M. Ivancevich., *Organisasi dan Manajemen*, Edisi 4. Jakarta : Erlangga,.1994
<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/01/04/kepemimpinan-kepala-sekolah-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Kompri, K., *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional (1st Ed.)*. Jakarta: Kencana. 2017
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M., *Qualitative Data Analysis 2nd Edition*. Sage., 2008
- Toquero, C. M. “Challenges and opportunities for higher education amid the COVID- 19 pandemic: The Philippine context”. *Pedagogical Research*, 5. 2020
- Triwanto dan Anih, E., *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Kepala Sekolah Dan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Subang*. *Didaktik: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 29–57., 2019